

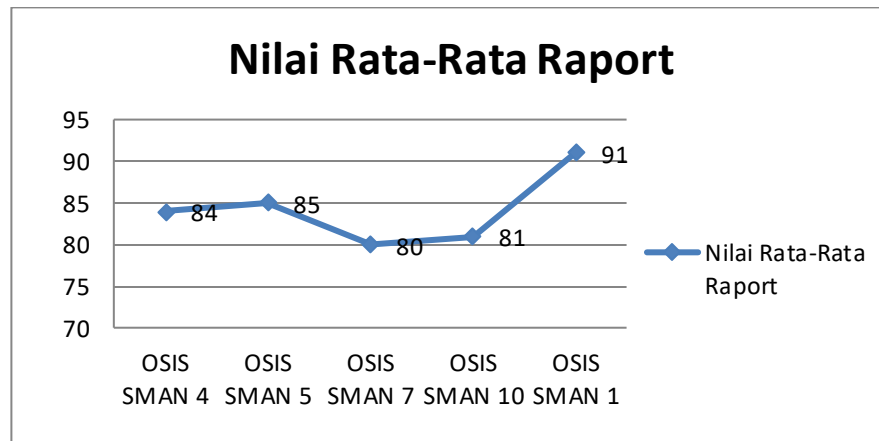
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi siswa sekolah menengah. Dalam hal ini pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Melalui prosesnya, pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Crowther, 1999). Sehingga, siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang efektif berperan signifikan dalam mendorong motivasi dan minat belajar siswa, yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan pada setiap jenjang pendidikan. Prestasi belajar seseorang mencerminkan seberapa ia berhasil dalam proses belajar mereka (Budi Santoso, 2019). Prestasi belajar siswa memiliki dampak yang luas, baik bagi individu maupun institusi pendidikan. Prestasi ini seringkali diukur melalui nilai akademik dan dapat mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada bulan oktober 2024 di 5 SMA Negeri Kota Tasikmalaya, ditemukan adanya indikasi permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) periode 2024/2025. Indikasi yang dimaksud adalah nilai rata-rata raport untuk mengetahui suatu keadaan siswa yang ikut organisasi. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan pada 75 anggota OSIS di 5 SMA Negeri Kota Tasikmalaya periode 2024/2025.



Gambar1 1 Data Prestasi Belajar

Sumber: data primer diolah pada oktober 2024

Sampel Nilai rata-rata raport, diatas diambil dari Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah OSIS di 4 SMA Negeri kota Tasikmalaya, OSIS SMAN 5 kota Tasikmalaya, OSIS SMAN 7 kota Tasikmalaya, OSIS SMAN 10 kota Tasikmalaya, dan OSIS SMAN 1 Kota Tasikmalaya. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang mewakili keadaan prestasi belajar Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) periode 2024/2025. Berdasarkan bagan diatas, dapat diketahui bahwasannya perolehan nilai rata-rata raport setiap OSIS bervariasi. Terdapat OSIS yang memiliki nilai rata-rata raport diatas 91 serta terdapat OSIS yang memiliki nilai rata-rata raport dibawah 81. Hal ini menunjukkan perbedaan prestasi belajar pada siswa yang aktif organisasi yang patut untuk diteliti tentang faktor apa saja yang memengaruhi hal tersebut.

Berdasarkan temuan hasil analisis saat observasi, muncul indikasi permasalahan pada motivasi belajar siswa yang tergabung dalam OSIS. Dalam aktivitas pembelajaran di kelas, terlihat bahwa sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi sering meninggalkan proses pembelajaran dengan alasan mengikuti agenda OSIS. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara tanggung jawab akademik dan organisasi. Meskipun demikian, hasil observasi terhadap nilai rata-rata rapor menunjukkan bahwa prestasi belajar mereka tergolong tinggi. Hal ini memunculkan pertanyaan penting bagaimana mungkin siswa yang terlihat kurang menunjukkan motivasi belajar secara perilaku tetap

mampu mencapai hasil akademik yang tinggi. Fenomena ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang berperan dalam mendukung capaian prestasi tersebut, salah satunya adalah lingkungan sekolah yang mendorong terbentuknya perilaku prososial. Keterlibatan aktif dalam organisasi seperti OSIS berpotensi menumbuhkan sikap tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, serta disiplin sosial—semua merupakan indikator perilaku prososial yang berkontribusi pada pembentukan karakter positif siswa. Interaksi sosial dalam organisasi dapat mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik yang tidak selalu tercermin dalam perilaku belajar di dalam kelas, namun berdampak pada pencapaian akademik secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih dalam bagaimana perilaku prososial dan keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, serta bagaimana motivasi tersebut memberikan implikasi terhadap prestasi belajar. Permasalahan inilah yang menjadi dasar dan urgensi dilakukannya penelitian ini pada siswa anggota OSIS di SMAN Kota Tasikmalaya.

Hal ini selaras dengan hasil Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara keaktifan dalam organisasi dengan motivasi belajar dan hasil akademik. Misalnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Irawan Budi Santoso tahun 2019, menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi cenderung memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama yang lebih baik, yang kemudian meningkatkan prestasi belajar mereka. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara perilaku prososial dan keaktifan berorganisasi dengan motivasi belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar di lingkungan sekolah terutama pada siswa yang aktif di organisasi sekolah.

Dengan mengintegrasikan perilaku prososial dan keaktifan berorganisasi sebagai faktor yang berpotensi mempengaruhi motivasi belajar dan secara tidak langsung berdampak pada prestasi belajar, diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melihat aspek sosial dan keterlibatan organisasi yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana kedua faktor ini dapat saling berinteraksi dan berimplikasi terhadap proses belajar-mengajar. Maka, berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti **“PENGARUH PERILAKU PROSOSIAL DAN KEAKTIFAN**

BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Survei Pada Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri Kota Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh perilaku prososial siswa terhadap motivasi belajar?
2. Bagaimanakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar?
3. Bagaimanakah pengaruh perilaku prososial siswa terhadap prestasi belajar?
4. Bagaimanakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar?
5. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar?
6. Bagaimanakah pengaruh perilaku prososial siswa terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar?
7. Bagaimanakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh perilaku prososial siswa terhadap motivasi belajar.
2. Menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar.
3. Menganalisis pengaruh perilaku prososial siswa terhadap prestasi belajar.
4. Menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar.
5. Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
6. Menganalisis pengaruh perilaku prososial siswa terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.
7. Menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kajian Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu

pendidikan, khususnya terkait dengan teori perilaku prososial, keaktifan berorganisasi, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa, sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kajian Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya pengembangan perilaku prososial dan keaktifan siswa dalam organisasi untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, sehingga dapat diterapkan dalam metode pengajaran atau program sekolah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah dalam merumuskan kebijakan atau program yang mendorong keterlibatan siswa dalam organisasi dan pengembangan perilaku prososial untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya perilaku prososial dan keterlibatan dalam organisasi sebagai faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka. Dengan informasi ini, siswa dapat lebih aktif dalam berinteraksi sosial secara positif dan terlibat dalam kegiatan organisasi sekolah, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan akademik dan pribadi mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini juga dapat dijadikan landasan untuk penelitian yang lebih luas atau pengembangan model-model intervensi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.